

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG
ANGKATAN 2020**

Maria Eufrasia Naneta^{1*}, Ari Data²
program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana
***e-mail: ririneufrasia3@gmail.com**

Abstrak

Fokus penelitian dilakukan untuk melihat implikasi jaringan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap ketertarikan berwirausaha siswa. Metode ex post facto yang digunakan dalam filsafat pemeriksaan kuantitatif. Representasi eksplorasi dalam penelitian ini berjumlah 73 mahasiswa, kemudian populasi dalam penelitian berjumlah 89 mahasiswa. Kusioner dan dokumentasi adalah pelengkap yang digunakan dalam ulasan ini. Meningat efek samping dari pemeriksaan relaps berbeda, diperoleh data t hitung dan t tabel ditentukan pada H1 yaitu $4,681 > 1,994$ dan kualitas t hitung dan t tabel yang ditentukan pada H2 adalah $2,359 > 1,994$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 yang diajukan lingkungan keluarga berdampak secara tegas terhadap keinginan berwirausaha, H2 yang diajukan adalah pembelajaran kewirausahaan sangat berdampak terhadap minat berwirausaha dengan diperoleh hasil uji F hitung $> F$ tabel dan tingkat kepentingan $< 0,05$. Dapat dikatakan bahwa H3 diakakui atau minat berwirausaha saling dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga, pembelajaran Kewirausahaan, minat berwirausaha.*

Abstrack

The focus of the research was to see the implication of family and entrepreneurial learning on student entrepreneurial interests. Exploratory representation in this study amounted to 73 students, then the population in the study amounted to 89 students. questionnaires and documentation are the complements used in this review. Considering the side effect of different relapse examination, the information received shows that the t count, t value and the t table determination on H1 is $4,681 > 1,994$ and the quality of t calculated and t table determined on H2 is $2,359 > 1,994$. This demonstrates that the H1 hypothesis, put forward by the family environment, has a definite impact on interest in entrepreneurship, while the H2 hypothesis, put forward by entrepreneurship learning, has a very strong impact on interest in entrepreneurship based on the F count test result $> F$ table and the level of importance 0,05. The family environment and entrepreneurship learning can both be said to influence H3, on interest in entrepreneurship.

Keywords: *Family Environment, Entrepreneurship Learning, Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pengangguran salah satu masalah yang paling signifikan yang saat ini menimbulkan keawatiran diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPA) menurut daftar BPS (Badan Pusat Statistika), pada bulan februari 2022 sekitar 5,86% dari 208,54 juta jiwa yang disebabkan oleh kurangnya kesempatan kerja. Hal ini juga diperpara dengan kondisi ekonomi yang masih belum stabil pasca covid 19 (pandemi).

Berdasarkan pemaaparan di atas, metode yang paling efektif untuk mengurangi angka kemiskinan yaitu dengan menjadi wirausaha (Wati et al., 2019) . Besarnya kontribusi wirausaha dapat berdampak pada kesejahteraan dan dewisa negara, dimana suatu bangsa aka dikatakan maju apabila jumlah wirausawan minimal 2% dari total masyarakat (Mutiarasari, 2018). Namun pada kenyataan wirausaha di Indonesia masih dibawah 2%. Situasi serupa juga terjadi pada generasi muda di Provinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya di Universitas Nusa Cendana Kupang, berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti dari 89 responden hanya ada 38 responden yang berminat berwirausaha sedangkan 51 mahasiswa tidak berminat berwirausaha. Hal ini menjadi penyebab tingginya angka pengangguran. Tingginya angka pengangguran disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu rendahnya atensi berwirausaha, sehingga sangat tepat menjadikan minat berwirausaha menjadi satu dari sekian banyak solusi untuk mengatasi angka pengangguran.

Berdasarkan kajian di atas, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya angka pengangguran yaitu keinginan berwirausaha. minat berwirausaha akan membuat seseorang lebih termotivasi untuk mencari dan menggunakan jalan yang tepat dalam mebuca usaha dengan memaksimalkan kemampuan diri (Anggraeni, 2015). Minat berwirausaha juga menjadikan seseorang berhak memulai usaha baru dan bidang pekerjaan baru bagi orang lain.

Dalam riset ini hanya ada dua faktor yang dibahas yaitu faktor lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan kajian di atas, salah satu aspek yang mempengaruhi atensi berwirausaha yakni lingkugan keluarga. organisasi awal yang mengembangkan karakter pada anaknya, dimana perannya menumbuhkan minat berwirausaha pada anak adalah keluarga (Anggraeni, 2015). Rasyad (dalam Ardiyani & Kusuma, 2016) mengatakan bahwa orang tua juga memiliki peranan dalam memberikan

pendapat dan masukan kepada anak berdasarkan pengetahuan dan pengalaman menjalankan bisnis yang ia miliki.

Pembelajaran kewirausahaan menjadi satu dari beberapa macam elemen yang mempengaruhi ketertarikan seseorang untuk berwirausaha selain jaringan keluarga. Pembelajaran kewirausahaan dapat membangun kepribadian dan jiwa pemimpi serasi dengan personalita dalam diri siswa untuk membekali peserta didik dalam berwirausaha secara mandiri (Mustikawati & Kurjono, 2020). Pembelajaran kewirausahaan juga membekali dengan teori-teori kewirausahaan dan juga praktek berwirausaha untuk meningkatkan *softskil* mahasiswa dalam berwirausaha (Sari et al., 2022). pendapat ini berkaitan dengan argumen Jamil & Suwarsi (2020) yang mengatakan bawa, melalui pembelajaran kewirausahaan dapat menubuh dan mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menuangkan ide kreatifnya dengan cara berkreasi dan berinovatif. Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut peneliti memfokuskan kajian pada dampak lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausaha terhadap atensi berwirausaha.

LANDASAN TEORI

Lingkungan Keluarga adalah elemen terkecil dalam lingkungan sosial yang berperan membentuk pola sikap dan pribadi anak dalam memulai bisnis (Hulukati, 2015). Adapun indikator pada penelitian ini berfokus pada dorongan hubungan yang jujur dan tulus sesama anggota dalam keluarga, keluarga melakukan kegiatan yang berfaeda, adanya kesiapan berwirausaha, mengajak keluarga mebuca usaha kecil-kecilan (Yanti, 2014)

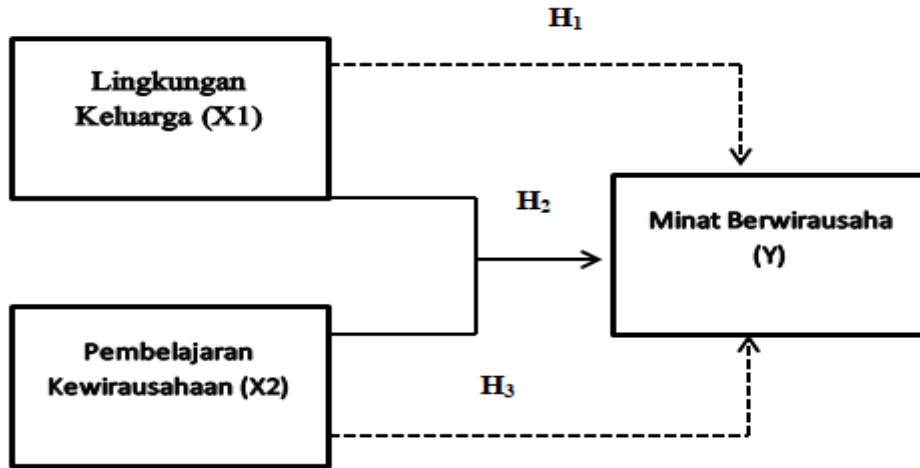
Pembelajaran kewirausahaan adalah prosedur pedagogi yang mengembangkan pemahaman anak tentang usaha (Majdi, 2012). Adapun indikator pada penelitian ini berfokus pada pemikiran, pengalaman, keterampilan dan kesehatan fisik (Yudi Siswadi, 2015).

Minat berwirausaha yaitu keputusan seseorang untuk memulai bisnis dengan bantuan ide-ide cemerlang dan inovatif yang dia miliki (Wijaya Teddy, 2014). Adapun indikator pada penelitian ini berfokus pada merasa termotivasi, merasa tertarik, merasa senang dan berkeinginan untuk berwirausaha (Arif Mustofa, 2014)

METODE PENELITIAN

Ex post fakto menjadi pendekatan dalam riset ini dan kuantitatif yang merupakan

jenis penelitian. Metode ini dipilih karena dapat menjelaskan pengaruh X terhadap Y



Mahasiswa pendidikan ekonomi UNDANA Kupang angkatan 2020 menjadi populasi dengan jumlah 89 dan repretatif yang dipakai sebanyak 73.

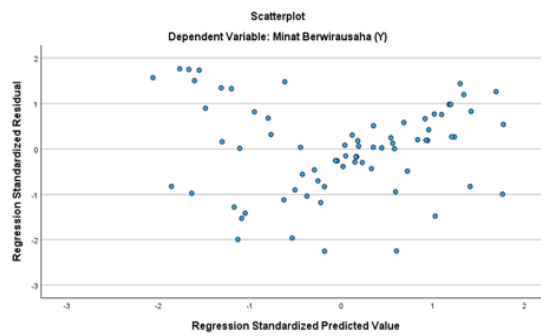
Hasil Uji Persyaratan Statistik

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) *	Between Groups	(Combined)	1670.221	24	69.593	.969	.520
		Linearity	7.950	1	7.950	.111	.741
		Deviation from Linearity	1662.271	23	72.273	1.006	.476
	Within Groups		3447.833	48	71.830		
	Total		5118.055	72			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (Y) *	Between Groups	(Combined)	1659.760	25	66.390	.902	.600
		Linearity	12.294	1	12.294	.167	.685
		Deviation from Linearity	1647.465	24	68.644	.933	.562
	Within Groups		3458.295	47	73.581		
	Total		5118.055	72			

	Lingkungan Keluarga (X1)	Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	Minat Berwirausaha (Y)	
N	73	73	73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.1096	48.4384	
	Std. Deviation	6.72591	7.21685	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.077	
	Positive	.082	.082	
	Negative	-.083	-.077	
Test Statistic	.083	.077	.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.238	.354	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.228	.342
		Upper Bound	.250	.367

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Zero-order	Correlations		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error					Beta	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	58.979	9.792		6.023	.001					
	Lingkungan Keluarga (X1)	.052	.149	.042	.351	.726	.039	.042	.042	.999	1.001
	Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	.083	.139	.071	.594	.555	.069	.071	.071	.999	1.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : data olahan SPSS 29

Sejalan dengan itu, propotional sampling yang digunakan sebagai metode dasae pengambilan sampe. Seluruh data dalam riset ini dinyatakan layak karena telah memenuhi syarat asumsi klasik, sehingga dapat dilanjut tahap penelitian dan analisis Multiptr regrestession.

PEMBAHASAN (50%)

Hasil Uji *Multiple Linear Regression*

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.968	10.181		.586	.560
	Lingkungan Keluarga (X1)	.808	.173	.470	4.681	.001
	Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	.344	.146	.237	2.369	.021

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : data olahan SPSS 29

Berlandaskan rumus persamaan linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut

$$Y = 5.965 + 0,808X1 + 0,344X2$$

$a = 5,965$ maksudnya nilai variabel X1 serta X2 tidak hadapi pergantian atau nilai 1 hingga hasil belajarnya 5,965.

$bX1 = 0,808$ maksudnya setiap peningkatan atau penurunan satu point variabel X1 akan menambah atau menurunkan satu point variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,808.

$bX2 = 0,344$ maksudnya setiap peningkatan atau penurunanan 1 point Variabel X2 akan menurunkan atau meningkatkan satu point variabel Y (Minat Berwirausaha) senilai 0,344

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.968	10.181		.586	.560
	Lingkungan Keluarga (X1)	.808	.173	.470	4.681	.001
	Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	.344	.146	.237	2.359	.021

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : data olahan SPSS 29

Dari hasil olahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.977	2	1730.989	16.306	.001 ^b
	Residual	7431.064	70	106.158		
	Total	10893.041	72			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X1)

Sumber : data olahan SPSS 29

Bisa disimpulkan kalau hasil belajar simultan dipengaruhi lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan.

3. Uji Koefisien Determinan

Tabulasi 4.8 Uji Kofesien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.298	10.30330

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X1)

Sumber : data olahan SPSS 29

Dari tabel tersebut, meampilkan nilai R square penelitian ini 0,381% atau 31,8% maksudnya variabel leluasa lingkungan keluarga serta pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh sebesar 31,8% terhadap Minat Berwirausaha sementara 68,2% elemen lain yang mempengaruhi.

Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Atensi berwirausaha berdampak aktual oleh lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil perhitung regresi berganda didapat nilai X1 sebesar 0,808 dengan didapat t hitung > t tabel ($4,681 > 1,994$) dan relevan t hitung kurang dari 0,05 ($0,01 < 0,05$).

Hasma & Harun (2023) interaksi dan dukungan apa pun dari orang tua cukup penting untuk menumbuhkan kepercayaan dalam pemahaman tentang keinginan seseorang dalam berbisnis. Riset ini disokong oleh penelitian yang dilakukan Sintya (2019) yang menyatakan terdapat dampak aktual dan relevan lingkungan keluarga terhadap minat belajar. Dengan hasil riset regresi berganda 0,513 dengan t hitung $2,788 > t$ tabel 1,992.

2. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Atensi Berwirausaha merasakan dampak positif oleh pembelajaran Kewirausahaan. Berdasarkan Hasil perhitungan regresi berganda bernilai 0,344 dengan t hitung > t tabel ($2,359 > 1,994$) serta relevan t hitung < 0,05 ($0,021 < 0,05$). Pembelajaran kewirausahaan yang menarik dan praktis dapat memupuk semangat mahasiswa untuk terjun dalam berwirausaha (Majdi, 2012).

Hasil riset ini cocok dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah (2018) menyatakan terdapat bukti secara positif pendidikan bisnis berpengaruh terhadap

atensi berwirausaha peserta didik. Dengan hasil perhitungan regresi berganda 0,246 serta $t_{hitung} 2,414 > t_{tabel} 1,990$ dengan nilai $sig 0,018 < 0,05$.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Dalam pengkajian ini adanya dampak secara simultan jaringan Keluarga dan Pembelajaran kewirausahaan Terhadap atensi Berwirausaha. Dengan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (16,306 > 3,13)$ dan nilai relevan $F 0,01 < 0,05$. Oleh karena itu dapat kita lihat peran keluarga dan pembelajaran wirausaha berpengaruh secara aktual dan relevan terhadap ketertarikan berwirausaha mahasiswa.

Menurut Diyanti & Soejoto (2015) adanya pembelajaran kewirausahaan di kampus dapat meningkatkan wawasan dan semangat berwirausaha mahasiswa serta didukung oleh interaksi dan dorongan dari lingkungan keluarga sehingga mahasiswa minat berwirausaha.

Hasil survei sesuai dengan survei yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran kewirausahaan secara serempak berpengaruh secara positif ($F_{hitung} 19,245 > F_{tabel} 3,06$) dan signifikan ($0,000 < 0,005$) terhadap Minat Berwirausaha.

PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas diketahui bahwa Secara aktual dan relevan atensi berwirausaha ditularkan oleh lingkungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, Berdasarkan hasil riset, peneliti menyarankan lembaga pendidikan lebih mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan besarnya minat berwirausaha mahasiswa harus juga disesuaikan dengan bantuan perguruan tinggi terpenting dalam mengimplementasikan Pembelajaran kewirausahaan agar tidak sia-sia pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa. Selain lembaga pendidikan orang tua juga diharapkan agar mendorong dan memberikan dukungan terhadap anak dalam berwirausaha, sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal

- Kabupaten Pematang. *e-jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X(1), 42–52.
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b4WRIZ4AAAAJ&citation_for_view=b4WRIZ4AAAAJ:WF5omc3nYNoC
- Arif Mustofa, M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman (Universita).
- Diyanti, I. S., & Soejoto, A. (2015). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya. *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*, 1, 1–18.
- Fitriah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gurfiana, E. Iaila. (2018). Pengaruh Matakulia Kewirausahaan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasma, N., & Harun, H. (2023). Pengaruh Literasi Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Umpar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4, 35–42.
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2), 265–282.
- Jamil, N. A., & Suwarsi, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 50–53.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/19585>
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Educatio*, 7(2), 1–25.

- Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 31–37. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.33048>
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 51–75. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i2.89>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 1–44. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Wati, F. F., Sukmawati, L., Alamsyah, D., & Mandiri, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) Pada Mahasiswa. 2, 42–47.
- Wijaya Teddy, U. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 79–86.
- Yanti, P. E. D. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Singaraja. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 3.
- Yudi Siswadi. (2015). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 1(01), 1–17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>